

ABSTRAK

Nama : Robi Robani Sidik
Program Studi : Arsitektur
Judul : Penerapan Analogy Costae Dan Vertebra Pada Perancangan Museum Geo Paleontology
Pembimbing : 1. Eggi Septianto, S.T., M.T
2. Ir. Udjianto Pawitro, M.S.P

Indonesia yaitu negara yang kaya akan sumber daya alam terutama peninggalan-peninggalan prasejarah terutama tentang paleontologi. Mempelajari ilmu tentang paleontologi secara nyata dibutuhkan sebuah wadah untuk tempat dimana bisa mempelajari ilmu tersebut secara nyata maka dibutuhkan sebuah bangunan museum sebagai tempat pembelajaran serta penelitian tentang ilmu sejarah paleontologi dari benda-benda peninggalan. Museum merupakan tempat untuk menyimpan barang koleksi mau itu benda prasejarah, barang-barang penelitian maupun yang bersifat seni, akan tetapi pada jaman sekarang bangunan museum memiliki fungsi lain yang diutamakan yaitu tempat wisata sebagai fungsi tambahan pada bangunan. Lokasi tapak berada di kawasan masterplan kota baru parahyangan, padalarang bandung barat merupakan tempat yang strategis dan dapat dicapai melalui jalan raya padalarang sehingga cocok dijadikan tempat pariwisata. Tema yang dipilih pada museum adalah arsitektur biomorfik, Arsitektur biomorfik merupakan jenis penerapan konsep bangunan dengan menganalogikan sesuatu objek dari organisme hidup maka yang diambil oleh perancang merupakan analogical dari fosil makhluk hidup. teori fosil memberikan kesan bahwa bangunan museum memiliki umur bangunan yang jangka panjang entah itu penerapan dari struktur, fasad, taman, interior ataupun bentuk bangunan Konsep bangunan yang diambil oleh perancang adalah analogy. analogy bangunan yang akan di ambil dari teori fosil adalah fosil tulang costae dan vertebra pada tulang hewan reptil yaitu ular.

Kata kunci: *museum, padalarang, bangunan, arsitektur.*

ABSTRACT

Name : Robi Robani Sidik
Study Program : Architecture
Title : Penerapan Analogy Costae Dan Vertebra Pada
Perancangan Museum geo paleontology
Counsellor : 1. Eggi Septianto, S.T., M.T
2. Ir. Udjianto Pawitro, M.S.P

Indonesia is a country rich in natural resources, especially prehistoric relics, especially paleontology. Studying the science of paleontology actually requires a place where you can study this knowledge in real terms, so a museum building is needed as a place for learning and researching the history of paleontology from relics. The museum is a place to store collectibles whether prehistoric objects, research items or those of an artistic nature, but nowadays the museum building has another priority, namely a tourist spot as an additional function in the building. The site location is in the new Parahyangan City Master Plan area, Padalarang West Bandung is a strategic place and can be reached via the Padalarang highway so it is suitable for tourism. The theme chosen for the museum is biomorphic architecture. Biomorphic architecture is a type of application of the concept of a building by analogizing an object from a living organism, so what the designer takes is analogical to a living fossil. The fossil theory gives the impression that the museum building has a long-term building life whether it is the application of the structure, facade, garden, interior or building form. The concept of the building taken by the designer is an analogy. vertebrae in the bones of reptiles, namely snakes.

Keywords: museums, padalarang, buildings, architecture.